

ABSTRAK

Narkotika merupakan suatu kejahatan *extra ordinary crime*, peredaran dan penyalahgunaan narkotika di Indonesia sudah pada taraf yang mengkhawatirkan dapat merusak generasi muda. Secara umum permasalahan narkotika dapat dibagi menjadi tiga bagian yang saling berkaitan, yaitu adanya produksi gelap, pengedaran gelap serta penyalahgunaan narkotika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui proses penyidikan pelaku tindak pidana di Badan Narkotika Nasional Jawa Tengah dan hambatan-hambatan apa yang dialami penyidik dalam proses penyidikan pelaku tindak pidana narkotika di Badan Narkotika Nasional Jawa Tengah dan cara mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan sosiologis dengan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yang langsung di peroleh dari hasil wawancara dengan kepala BNN Jawa Tengah, pengolahan data yang diperoleh dengan cara kualitatif, klasifikasi dan sistematis.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika di BNN dilaksanakan dengan menggunakan upaya hukum yakni melakukan proses penyidikan terhadap pelaku tindak pidana narkotika sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, kitab undang-undang hukum acara pidana (KUHAP). Proses penyidikan diawali dengan adanya masyarakat yang melapor, penyidik melakukan pemeriksaan terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika, penyidik BNN menemukan alat bukti, melakukan penyitaan barang bukti, penyidik BNN melakukan intrograsi serta pemeriksaan, Penyidik BNN membuat berita acara (BAP), selanjutnya penyidik menyerahkan barang bukti tersangka kepada Kejaksaan Negri. Faktor penghambat dalam penegakan hukum terhadap penyalahgunaan narkotika yakni keterbatasan waktu, terputusnya jaringan, strategi yang berubah-ubah, kurangnya kesadaran hukum dan keberanian masyarakat untuk melapor, faktor internal dan eksternal dalam rehabilitasi bagi pecandu narkotika. Cara mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan penambahan waktu untuk proses penyidikan, melakukan rutinitas sidak oprasi bersinar (bersih dari narkotika), melakukan pengawasan terhadap BNN.

Kata kunci: Penegakan hukum, Tindak pidana, Narkotika, BNN

ABSTRACT

Narcotics is an extraordinary crime crime, drug trafficking and abuse in Indonesia is already at a level that is concerned about damaging the younger generation. In general, narcotics problems can be divided into three interrelated parts, namely the existence of dark production, illicit trafficking and abuse of narcotics. This study aims to find out to know the process of investigation perpetrators of criminal acts in the National Narcotics Board of Central Java and the obstacles faced by investigators in the process of investigating drug offenders in the National Narcotics Agency of Central Java and how to overcome them.

This study uses normative and sociological juridical approaches with primary data collection techniques and secondary data directly obtained from interviews with the head of BNN Central Java, data processing obtained by qualitative, classification and systematic.

The result of the research is known that law enforcement against the perpetrators of narcotics abuse in BNN is conducted by using legal effort to investigate the perpetrators of narcotic crime in accordance with the provisions of Law Number 35 Year 2009 regarding Narcotics, Criminal Procedure Code). The investigation process begins with the existence of the reporting community, the investigator conducts the examination of the perpetrators of narcotics abuse, investigators BNN find evidence, confiscate the evidence, investigators BNN conduct the investigation and examination, BNN investigators make the news event (BAP), then investigators submit suspects to the State Prosecutor. Inhibiting factors in law enforcement against narcotics abuse include time constraints, disconnection of networks, altered strategies, lack of legal awareness and public courage to report, internal and external factors in rehabilitation for narcotics addicts. How to overcome these obstacles by making additional time for the investigation process, performing routine sidak oprasi shine (net from narcotics), conduct supervision on BNN.

Keywords: Law enforcement, Crime, Narcotics, BNN